

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab seorang mahasiswa selain belajar di kampus yaitu menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya agar memberi manfaat pada masyarakat, nusa, dan bangsa. Program PPL merupakan salah satu wujud komitmen Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) terhadap dunia pendidikan sekaligus cara untuk mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga tersebut.

Mahasiswa yang tergabung dalam TIM PPL UNY menjalankan program PPL tersebut di lembaga sekolah yang sudah disediakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) sebagai penyelenggara kegiatan PPL UNY 2014 SD Negeri Madusari 1, Prambanan, Sleman merupakan salah satu lembaga sekolah yang dapat digunakan mahasiswa sebagai lokasi untuk menjalankan program PPL UNY 2014. TIM PPL UNY 2014 yang tergabung di SD Negeri Madusari 1, Prambanan, Sleman terdiri dari 5 (lima) orang.

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas melakukan PPL dengan mengajar mata pelajaran Pendidikan Jasmani. Mempersiapkan pengajaran dengan melakukan observasi dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan agar mahasiswa siap melakukan PPL. Mengajar kelas mikro dengan kelas sesungguhnya sangat berbeda, sehingga perlu persiapan yang lebih matang agar semua program PPL dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

A. Analisis Situasi

Penyelenggara Program Kuliah Lapangan PPL UNY 2014 menjadikan SD Negeri Madusari 1 sebagai salah satu lokasi penempatan untuk mahasiswa melaksanakan kuliah lapangan tersebut. SD Negeri Madusari 1 berlokasi di Madurejo, Prambanan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sebelum melaksanakan PPL selama kurang lebih 12 minggu, yaitu sejak 2 Juli sampai dengan 17 September, TIM PPL UNY telah melaksanakan observasi yang bertujuan mendapatkan informasi dan data guna melakukan penyusunan program kerja PPL. Sejak tanggal 2 Februari

2014, TIM PPL yang berjumlah 5 (lima) mahasiswa telah diserahkan di SD Negeri Madusari 1. Observasi lapangan dijadwalkan tanggal 2-15 Februari 2012, yaitu untuk mengetahui kondisi fisik dan non fisik sekolah, potensi sekolah, permasalahan dan potensi pembelajaran serta berbagai data yang lain yang diperlukan untuk melakukan persiapan penyusunan program PPL.

Berdasarkan observasi tersebut ditemukan pemasalahan dan potensi pembelajaran sebagai berikut:

1. Lapangan olahraga yang biasa digunakan untuk pelaksanaan KBM terlalu jauh dan riskan .
2. Tersedianya fasilitas kolam renang yang akan mendukung terlaksananya materi renang bagi siswa
3. Taman bermain yang biasa digunakan sebagai tempat melaksanakan kegiatan olahraga terlalu berdebu
4. Ketersediaan buku-buku Penjas Orkes serta buku penunjang lainnya di perpustakaan harus dapat dimanfaatkan dengan baik. Penambahan buku perlu dilakukan untuk memberikan informasi-informasi baru pada siswa.
5. Letak SD Negeri Madusari 1 yang strategis, yaitu di pinggir jalan raya, sehingga mudah dijangkau. Akan tetapi jika di pagi hari kendaraan sangat banyak yang melintas, sehingga harus menunggu saat siswa-siswi SD Negeri Madusari 1 saat akan menyeberang jalan.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berbagai permasalahan dan potensi pembelajaran yang ada telah memberikan gambaran dalam penyusunan program dan rancangan, baik untuk kegiatan KKN maupun untuk PPL. Namun karena keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga, maka rencana yang dapat diprogramkan dan dirancang untuk kegiatan KKN mahasiswa Olahraga adalah sebagai berikut:

1. Pada bidang pendidikan yaitu :
 - Pendampingan ekstrakurikuler Olahraga
 - Pendampingan ekstrakurikuler Pramuka
 - Bimbingan Dokter Kecil
2. Bidang kesehatan yaitu :
 - Pengadaan dan pengisian Kartu Menuju Sehat (KMS)

3. Bidang keagamaan yaitu :

- Buka bersama
- Pesantren Kilat

Sedangkan untuk kegiatan PPL diprogramkan dan dirancang sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan variasi metode pembelajaran yang sudah ada dengan metode-metode baru atau dengan cara memodifikasi permainan.
2. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dengan cara memodifikasi saraana dan prasarana.
3. Pemanfaatan saraana dan prasarana untuk menunjang di bidang olahraga.
4. Menggali potensi serta mengaktifkan peserta didik.
5. Menumbuhkan minat peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran Penjaskes.
6. Membantu peserta didik mengatasi kesulitan dalam memahami pelajaran penjaskes.